



PENGARUH KONFORMITAS TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA KELAS XII MA YA IKHSAN ANDONOSARI

Lailiyatul Khabibah, Aris Setiawan

(Program Studi Psikologi, Universitas Yudharta Pasuruan)

lailiyatul.khabbah11@gmail.com, arissetiawan@yudharta.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of conformity on career decision making in final year students at Ya-Ikhsan Andonosari High School. This research approach is a quantitative approach. The population in this study were 78 final year students of psychology study program. The sample of this study was taken from the total number of students as many as 75 people. The measuring instrument used in data collection uses a conformity scale and a career decision making scale. Data analysis techniques using simple regression analysis. Based on the results of simple regression analysis, the F value is 154.787 with a significance (Sig) of 0.000 because the Sig value. <0.05, it can be concluded that there is an influence of conformity on career decision making. It can be concluded that Conformity (variable X) affects career decision making (variable Y), which means that there is an influence of conformity on the career decision making of final year students of Ya-Ikhsan Andonosari High School.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh konformitas terhadap pengambilan keputusan karier siswa kelas XII MA Ya-Ikhsan Andonosari. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII sebanyak 78 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 75 siswa yang diambil dari keseluruhan jumlah siswa. Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan skala konformitas dan skala pengambilan keputusan karier. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai F sebesar 82,905 dengan signifikansi (Sig) sebesar 0,000 karena nilai Sig. < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konformitas terhadap pengambilan keputusan karier. Hal ini dapat disimpulkan bahwa konformitas (X) berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier (Y).

Pendahuluan

Permasalahan yang dihadapi siswa salah satunya adalah pengambilan keputusan menuju perguruan tinggi. Siswa tidak dengan mudah menyelesaikan tugas perkembangan kariernya seperti kebingungan dalam memimih program studi, menentukan cita-cita, dan bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, serta merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Disamping itu, fenomena yang paling sering terjadi atau muncul pada saat ini adalah dalam menentukan pilihan kariernya, siswa masih sering mengikuti keputusan temannya yang belum tentu keputusan tersebut tepat (Wahyuni, Nurdin & Nurbaitu, 2018).

Hasil survei *Educational Psychologist Integrity Development Flexibility* mengatakan bahwa 87% mahasiswa Indonesia salah jurusan saat kuliah. Situs resmi <https://skystarventures.com> pada tahun 2018 mempublikasikan hasil survei *Youthmanual* yang merupakan perusahaan rintisan *Skystar Ventures Tech Incubator* Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang melakukan penelitian selama dua tahun untuk mendalami lebih dari 400.000 profil data siswa dan mahasiswa di seluruh Indonesia. Dari

Article History

Submitted: 25 Juli 2023

Accepted: 23 Agustus 2023

Published: 25 Agustus 2023

Key Words

Conformity, Career Decision Making.

Sejarah Artikel

Submitted: 25 Juli 2023

Accepted: 23 Agustus 2023

Published: 25 Agustus 2023

Kata Kunci

Konformitas, Pengambilan Keputusan Karier



hasilnya penelitian tersebut ditemukan fakta yang cukup menarik bahwa 92% siswa SMA/SMK sederajat bingung dan tidak tahu akan menjadi apa kedepannya. Dan 45% mahasiswa merasa salah mengambil jurusan. Selain itu, ditemukan pula bahwa faktor utama siswa mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karena mereka tidak paham bakat dan potensi apa yang mereka miliki.

Konformitas memiliki peran yang penting terhadap pengambilan keputusan karier karena salah satu faktor dari pengambilan keputusan karier adalah konformitas, yang mana mampu memberikan kontribusi yang baik atau juga akan berdampak buruk pada siswa dalam proses pengambilan keputusan karier tergantung dari seberapa besar siswa dalam memahami keputusan yang diambil. Dinda (2017) memaparkan bawa konformitas efektif dalam membantu mengatasi tekanan pada masa sulit atau kecemasan dalam pengambilan keputusan, meskipun harus mengikuti saran kelompok yang tidak sesuai dengan minat individu tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap pengambilan keputusan karier siswa.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MA Miftahul Ulum Ya-Ikhsan Andonosari. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan siswa kelas XII 75 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu Skala Pengambilan Keputusan Karir Berjumlah 22 aitem, Sedangkan Skala Konformitas berjumlah 18 aitem. Teknik analisis data yang Digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

Proses analisa data dalam penelitian ini dibantu dengan program computer IBM Statistics versi 20 for windows. Analisis data dengan beberapa langkah yaitu uji hipotesis guna mengetahui pengaruh antara variabel x (konformitas) terhadap variabel y (pengambilan keputusan karier). Hal ini memperhatikan nilai signifikansi pada uji hipotesis dengan menggunakan taraf signifikansi 5 ($\alpha= 0.05$).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan bantuan program SPSS for 22 Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Sig* > 0,05, dan jika nilai *Sig* < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual



N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.23895140
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.061
Test Statistic		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.578 ^c

a. Test distribution is Normal.

Diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.578 lebih besar dari 0.05. maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran variabel X dan variabel Y membentuk pola garis linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS for 22 Windows dengan mengambil nilai dari *deviation from linearity*. Dasar pengampilan keputusan dalam uji linieritas yaitu apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 maka sebaran data dinyatakan linier, sebaliknya apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0,05 maka sebaran dinyatakan tidak linier.

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y Between	(Combined)	7336.288	26	28,535	8.200	.000
* Groups	Linearity	6107.533	1	9,188	177.495	.000
X	Deviation from Linearity	1228.756	25	29,456	1.428	.143
Within Groups		1651.658	48	34.410		
Total		8987.947	174			

Nilai *Deviation from linearity Sig.* adalah 0.143 lebih besar dari 0.05 maka dapat didimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel konformitas (X) dengan pengambilan keputusan karier (Y).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Kolerasi Antara Kriteria (Y) dan Prediktor (X)

Uji korelasi antara kriteria dan prediktor dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *homesickness* dan penyesuaian diri. Dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi antara kriteria dan prediktor yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel prediktor berpengaruh terhadap variabel kriteria dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel prediktor tidak berpengaruh terhadap variabel kriteria.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Antara Kriteria (Y) dan Prediktor (X)

**Model Summary**

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.680	.675	6.282

a. Predictors: (Constant), Konformitas

Diketahui hasil perhitungan tabel model Model Summary nilai r sebesar 0.824. berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi didapatkan hubungan yang “kuat” antara konformitas dengan pengambilan keputusan karier.

b. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien Determinan (R²) dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat nilai dari variabel prediktor dalam mempengaruhi variabel kriterium.

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.680	.675	6.282

a. Predictors: (Constant), Konformitas

Dari perhitungan data diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.680, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel konformitas (X) secara silmutan terhadap pengambilan keputusan karier (Y) adalah sebesar 68%.

c. Taraf Signifikan (Uji F)

Taraf Signifikan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi kelayakan atau terjadi pengaruh secara simultan antara variabel prediktor dengan variabel kriterium. Dasar pengampilan keputusan dalam uji Signifikan (Uji F) Jika F-hitung > F-tabel 5% maka ada pengaruh secara simultan. Dan jika F-hitung < F-tabel 5% maka tidak ada pengaruh secara simultan.

Tabel 5. Hasil Taraf Signifikan (Uji F)

Anova						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6107.533	1	6107.533	154.787	.000 ^b
	Residual	2880.414	73	39.458		
	Total	8987.947	74			

Berdasarkan tabel Anova diatas, diperoleh nilai F sebesar 154.787 dengan signifikan (Sig) sebesar 0.000 karena nilai Sig. < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konformitas (X) terhadap pengambilan keputusan karier (Y).

d. Persamaan Garis Regresi

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Regresi

Coefficients^a					
Model		Unstandardized	Standardized	T	Sig.



		Coefficients		Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.351	4.635		.939
	Konformitas	1.175	.094	.824	.351

a. Dependent Variable: pengambilan keputusan karier

Hasil table coefficient diatas menunjukkan nilai beta sebesar 0.824 dengan Sig. 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konformitas (X) terhadap pengambilan keputusan karier (Y).

Selanjutnya nilai koefisien regresi (b) sebesar 1.175 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat konformitas (X), maka pengambilan keputusan karier (Y) akan menurun sebesar 1.175. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konformitas (X) terdapat pengaruh secara positif terhadap pengambilan keputusan karier (Y). Artinya jika nilai konformitas (X) meningkat, maka nilai pengambilan keputusan karier (Y) cenderung meningkat 1.175.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara konformitas terhadap pengambilan keputusan karier, dimana ada korelasi yang positif antara konformitas dengan pengambilan keputusan karier. Artinya, semakin tinggi konformitas siswa maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan karier. Dari hasil perhitungan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan konformitas terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII MA MU Ya-Ikhsan Andonosari.

Saran

Siswa harus bergaul atau konformitas dengan teman-teman yang lain, harus akrab dengan teman agar mendapat banyak informasi dan pengetahuan yang dapat dipertimbangkan dengan melihat saran dari orang lain, kemudian dapat membuat keputusan karier dengan baik. Lembaga harus menjadi tempat siswa untuk menjalin konformitas dan menciptakan lingkungan akademis yang menunjang siswa untuk membuat keputusan karier yang matang dan baik.

Daftar Pustaka

- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas . Yogyakarta: Liberty.
- Dian Kumalasari, N., & Amini, S. (2015). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Kemandirian Dalam Pengambilan Keputusan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fatresi, M.S.M. 2017. Pengaruh Konformitas dan Harga Diri dengan Pengambilan Keputusan Karier pada Mahasiswa. Skripsi Malang. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor pengambilan keputusan karier pada siswa SMA ditinjau dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(2), 108-115.



- Inda, Kustanti dan Ratna (2017). Hubungan antara Konformitas dengan efikasi diri Pengambilan Keputusan Karier pada siswa SMA kelas XII. *Jurnal Empati*.6(1).84-102
- Laka, L. (2023). *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif Jilid 2*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari, Karina Ayu dan Nailul Fauziah. 2016. Hubungan Antara Konformitas Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Di SMA Muhammadiyah Kusud. *Jurnal Empati*. Vol. 5. No. 4.
- Mardison, Safri. 2016. Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu. *Jurnal At-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*. Vol. 2. No. 1.
- Melinda, N. (2021). *Pengaruh konformitas dan future time perspective terhadap pengambilan keputusan karir: Studi pada mahasiswa Psikologi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In *Alphabet*.